

**EVALUASI KETERSEDIAAN KOLEKSI PERPUSTAKAAN
UNIVERSITAS BINA BANGSA GETSEMPENA (UBBG)
BERDASARKAN PERATURAN KEPALA PERPUSTAKAAN NASIONAL
INDONESIA NO 13 TAHUN 2017 TENTANG PERGURUAN TINGGI**

**Dosen Pembimbing :
Dr. Suraiya, M.Pd**

**Oleh :
Erdhieta Khalieda ND
Nim: 190503181**



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

AR-RANIRY

2026

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Erdhieta Khalieda ND

Nim : 1905030181

Jenjang : Strata Satu (S1)

Prodi : Ilmu Perpustakaan

Judul skripsi : Evaluasi Ketersediaan Koleksi Perpustakaan Universitas Bina Bangsa Getsempena (UBBG) Berdasarkan Peraturan Kepala Perpustakaan Nasional Indonesia No 13 Tahun 2017 Tentang Perguruan Tinggi

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa karya ilmiah ini adalah asli karya saya sendiri, dan jika kemudian hari ditemukan pelanggaran-pelanggaran akademik dalam penulisan ini saya bersedia diberi sanksi akademik sesuai dengan peraturan dan undang-undang yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Banda Aceh 18 Agustus 2026

Yang membuat pernyataan



Erdhieta Khalieda ND
Nim. 1905030181

**EVALUASI KETERSEDIAAN KOLEKSI PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS
BINA BANGSA GETSEMPENA (UBBG) BERDASARKAN PERATURAN
KEPALA PERPUSTAKAAN No. 13 TAHUN 2027 TENTANG PERGURUAN
TINGGI**

SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Adab dan Humaniora
Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh
Sebagai Salah Satu Beban Studi Program Sarjana (S1)
Ilmu Perpustakaan

Diajukan Oleh:

ERDHIETA KHALIEDA ND
NIM. 190503181

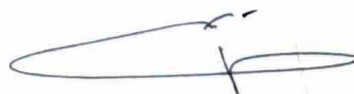
Mahasiswa Fakultas Adab dan Humaniora
Program Studi Ilmu Perpustakaan

Disetujui untuk Dimunaqasyahkan oleh:

Pembimbing Tunggal

Dr. Suraiya, M.Pd
NIP. 197511022003122002

Disetujui oleh Ketua Prodi Ilmu Perpustakaan



Mukhtaruddin, S.Ag., M.LIS.
NIP. 197711152009121001

SKRIPSI

EVALUASI KETERSEDIAAN KOLEKSI PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS BINA BANGSA GETSEMPENA (UBBG) BERDASARKAN PERATURAN KEPALA PERPUSTAKAAN NASIONAL INDONESIA NO 13 TAHUN 2017 TENTANG PERGURUAN TINGGI

Telah Diuji Oleh Dewan Penguji Sidang Munaqasyah Skripsi Fakultas Adab dan
Humaniora UIN Ar-Raniry dan **Dinyatakan Lulus** Serta Diterima Sebagai Salah
Satu Beban Studi Program Sarjana (S1) Ilmu Perpustakaan

Pada Hari/Tanggal: Jum'at, 14 Agustus 2026 M

01 Rabiul Awal 1447 H

Di Darussalam-Banda Aceh

DEWAN PENGUJI SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI

Ketua,



Dr. Suraiva, S.Ag., M.Pd.
NIP. 197511022003122002

Sekretaris,



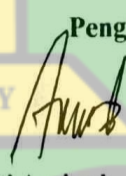
Ade Nufus, M.A.
NIP. 199304042025052003

Penguji I,



Cut Putroe Yuliana, M.IP.
NIP. 198507072019032017

Penguji II,



Siti Aminah, S.IP., M.MLS
NIP. 1989010220252212012

Mengetahui,

Dekan Fakultas Adab dan Humaniora
UIN Ar-Raniry Banda Aceh



Syarifuddin, M.Ag, Ph.D
NIP. 197801011997031005

ABSTRAK

Penelitian ini berjudul **“Evaluasi Ketersediaan Koleksi Perpustakaan Universitas Bina Bangsa Getsempena (UBBG) Berdasarkan Peraturan Kepala Perpustakaan Nasional Republik Indonesia Nomor 13 Tahun 2017 tentang Standar Nasional Perpustakaan Perguruan Tinggi.”** Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan kondisi ketersediaan koleksi Perpustakaan UBBG, menganalisis tingkat kesesuaiannya dengan Standar Nasional Perpustakaan Perguruan Tinggi, mengidentifikasi aspek koleksi yang telah maupun belum memenuhi standar, serta memberikan rekomendasi bagi pengembangan koleksi perpustakaan. Penelitian ini menggunakan pendekatan **kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif**. Data diperoleh melalui observasi, wawancara, dokumentasi, dan studi kepustakaan. Informan penelitian dipilih secara purposive sampling yang terdiri atas kepala perpustakaan, pustakawan, staf pengelola koleksi, dan mahasiswa. Keabsahan data dilakukan melalui triangulasi sumber, teknik, dan waktu. Evaluasi ketersediaan koleksi meliputi jenis dan jumlah koleksi, buku wajib, buku pengayaan, koleksi referensi, koleksi elektronik, kemutakhiran, serta pengembangan koleksi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ketersediaan koleksi Perpustakaan UBBG secara umum telah memenuhi sebagian besar ketentuan dalam Peraturan Kepala Perpustakaan Nasional Republik Indonesia Nomor 13 Tahun 2017 dan berada pada kategori **“sesuai”**. Perpustakaan telah memiliki koleksi buku teks, buku referensi, jurnal ilmiah, karya ilmiah mahasiswa, repository institusi, OPAC, dan koleksi digital yang mendukung kegiatan pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat. Namun, pemenuhan standar belum sepenuhnya optimal, terutama dalam aspek jumlah dan eksemplar koleksi, kemutakhiran bahan pustaka, ketersediaan jurnal internasional, serta pengembangan koleksi digital. Pengembangan koleksi telah dilakukan melalui pengadaan, hibah, sumbangan, serta usulan dari dosen dan mahasiswa, tetapi evaluasi kebutuhan koleksi masih perlu dilakukan secara lebih sistematis berdasarkan statistik peminjaman, survei kebutuhan pengguna, dan perkembangan kurikulum. Oleh karena itu, diperlukan peningkatan jumlah dan kemutakhiran koleksi serta penguatan akses terhadap sumber informasi elektronik agar ketersediaan koleksi

semakin sesuai dengan standar nasional dan mampu mendukung kebutuhan sivitas akademika secara optimal.

Kata kunci: evaluasi koleksi, ketersediaan koleksi, perpustakaan perguruan tinggi, Standar Nasional Perpustakaan, UBBG.



KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis persembahkan ke hadapan Allah Swt. atas segenap rahmat, petunjuk, serta anugerah-Nya sehingganya penulis sanggup merampungkan skripsi yang berjudul **"Evaluasi Ketersediaan Koleksi Perpustakaan Universitas Bina Bangsa Getsempena (UBBG) Berdasarkan Peraturan Kepala Perpustakaan Nasional Indonesia Nomor 13 Tahun 2017 tentang Standar Nasional Perpustakaan Perguruan Tinggi"** dengan optimal. Selawat diiringi salam senantiasa dilimpahkan kepada Nabi Muhammad SAW, jajaran keluarga, para sahabat, maupun seluruh pengikut beliau hingga akhir masa.

Pelaksanaan pengerjaan skripsi ini diselenggarakan selaku kualifikasi guna meraih gelar Sarjana di UIN-Ar-Raniry. Kajian ini dimaksudkan untuk mengukur ketersediaan koleksi Perpustakaan Universitas Bina Bangsa Getsempena berlandaskan ketetapan yang tertera pada Peraturan Kepala Perpustakaan Nasional Republik Indonesia Nomor 13 Tahun 2017 mengenai Standar Nasional Perpustakaan Perguruan Tinggi, sehingganya mampu memaparkan gambaran terkait kadar keselarasan koleksi yang dipunyai sekaligus menjadi materi pertimbangan bagi peningkatan koleksi perpustakaan pada kurun waktu yang akan datang.

Selama proses pengerjaan skripsi ini, penulis menyadari bahwasanya beragam pihak telah menyumbangkan bantuan, bimbingan, dorongan, serta motivasi. Maka dari itu, pada momen ini penulis mengutarakan pernyataan terima kasih yang setinggi-tingginya kepada:

1. Allah Swt. yang sudah melimpahkan kebugaran, daya, serta kelancaran kepada penulis.
2. Kedua orang tua dan seluruh keluarga yang senantiasa memanjatkan doa, rasa cinta, dorongan, serta sokongan moral maupun finansial.
3. Dosen Penguji Dr. Suraiya, M.Pd. Universitas Islam Negeri Ar-Raniry beserta seluruh jajaran pimpinan Universitas.
4. Seluruh dosen dan tenaga kependidikan Universitas Islam Negeri Ar-Raniry yang telah menyalurkan pengetahuan dan layanan sepanjang masa studi.
5. Kepala Perpustakaan Universitas Bina Bangsa Getsempena beserta seluruh staf yang sudah melimpahkan izin, pertolongan, serta keterangan sepanjang proses riset.
6. Sahabat, kawan-kawan, beserta seluruh pihak yang tak dapat dirinci satu per satu yang telah menyumbangkan sokongan dan dorongan kepada penulis.

Penulis memahami bahwasanya skripsi ini masih belum sempurna berkat keterbatasan wawasan, rekam jejak, dan kapasitas yang dipunyai. Maka dari itu, penulis menghendaki kritik dan saran yang konstruktif demi perbaikan riset ini.

Penutup kata, penulis berharap bilamana skripsi ini sanggup menyajikan kegunaan bagi pengembangan ilmu perpustakaan, khususnya dalam bidang evaluasi koleksi perpustakaan perguruan tinggi, serta sanggup menjadi rujukan bagi peneliti selanjutnya.

Banda Aceh, 02 Agustus 2026

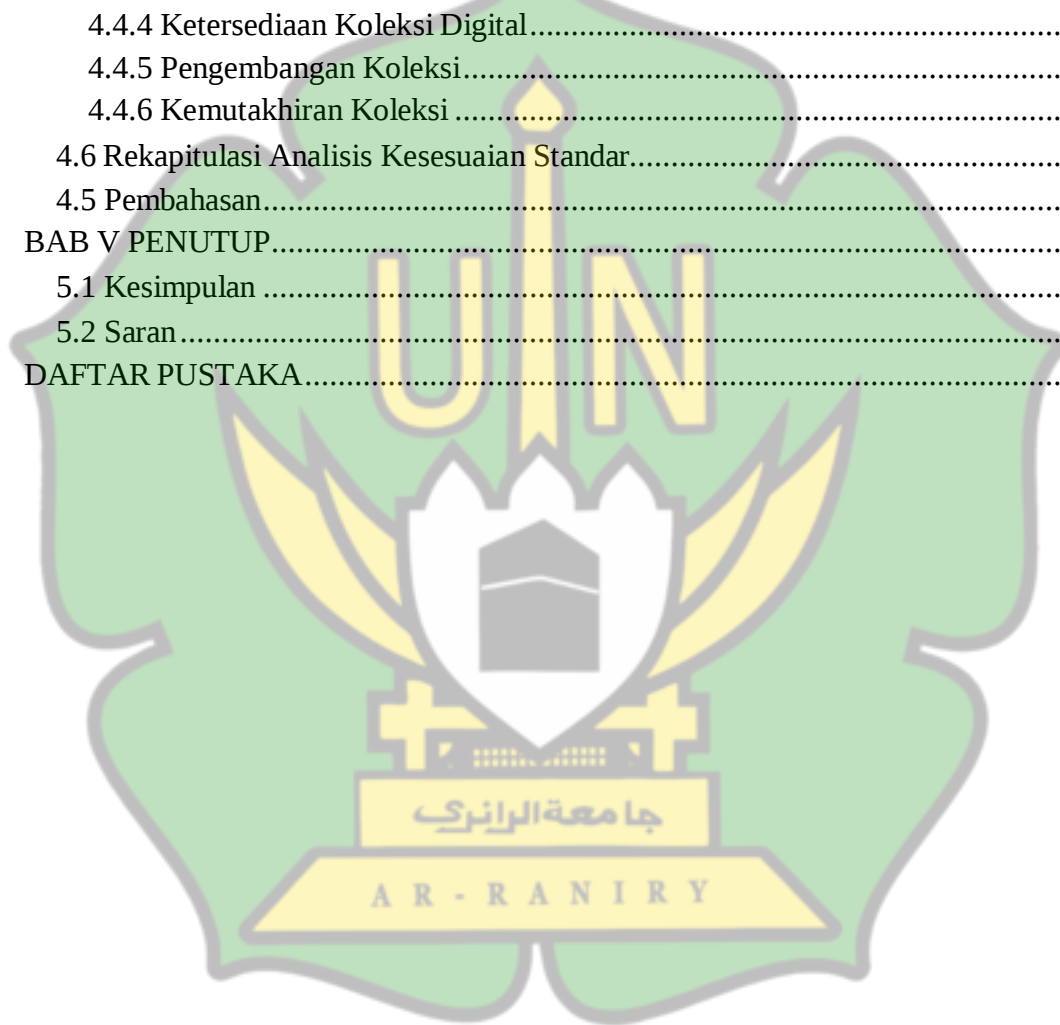
Penulis

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	i
DAFTAR ISI.....	iii
DAFTAR TABEL	vi
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Identifikasi Masalah.....	4
1.3. Rumusan Masalah	4
1.4. Tujuan Penelitian	5
1.5. Manfaat Penelitian.....	5
a. Manfaat Teoretis.....	5
b. Manfaat Praktis.....	6
1.6. Ruang Lingkup Penelitian.....	7
BAB II.....	10
TINJAUAN PUSTAKA.....	10
2.1 Perpustakaan Perguruan Tinggi.....	10
2.1.1 Pengertian Perpustakaan Perguruan Tinggi.....	10
2.1.2 Tujuan Perpustakaan Perguruan Tinggi	11
2.1.3 Fungsi Perpustakaan Perguruan Tinggi.....	12
2.2 Koleksi Perpustakaan.....	12
2.2.1 Pengertian Koleksi Perpustakaan.....	12
2.2.2 Jenis Koleksi Perpustakaan	13
2.2.3 Pengembangan Koleksi.....	14
2.3 Standar Nasional Perpustakaan Perguruan Tinggi	15
2.3.1 Standar Koleksi	15
2.3.2 Standar Sarana dan Prasarana.....	16
2.3.3 Standar Pelayanan.....	16
2.3.4 Standar Tenaga Perpustakaan	16
2.3.5 Standar Penyelenggaraan	17
2.3.6 Standar Pengelolaan.....	17
2.4 Peraturan Kepala Perpustakaan Nasional Republik Indonesia Nomor 13 tahun 2017 tentang Standar Nasional Perpustakaan Perguruan Tinggi.....	17
2.5 Evaluasi Ketersediaan Koleksi Perpustakaan.....	19
2.5.1 Pengertian Evaluasi Koleksi.....	19
2.5.2 Tujuan Evaluasi Koleksi	19

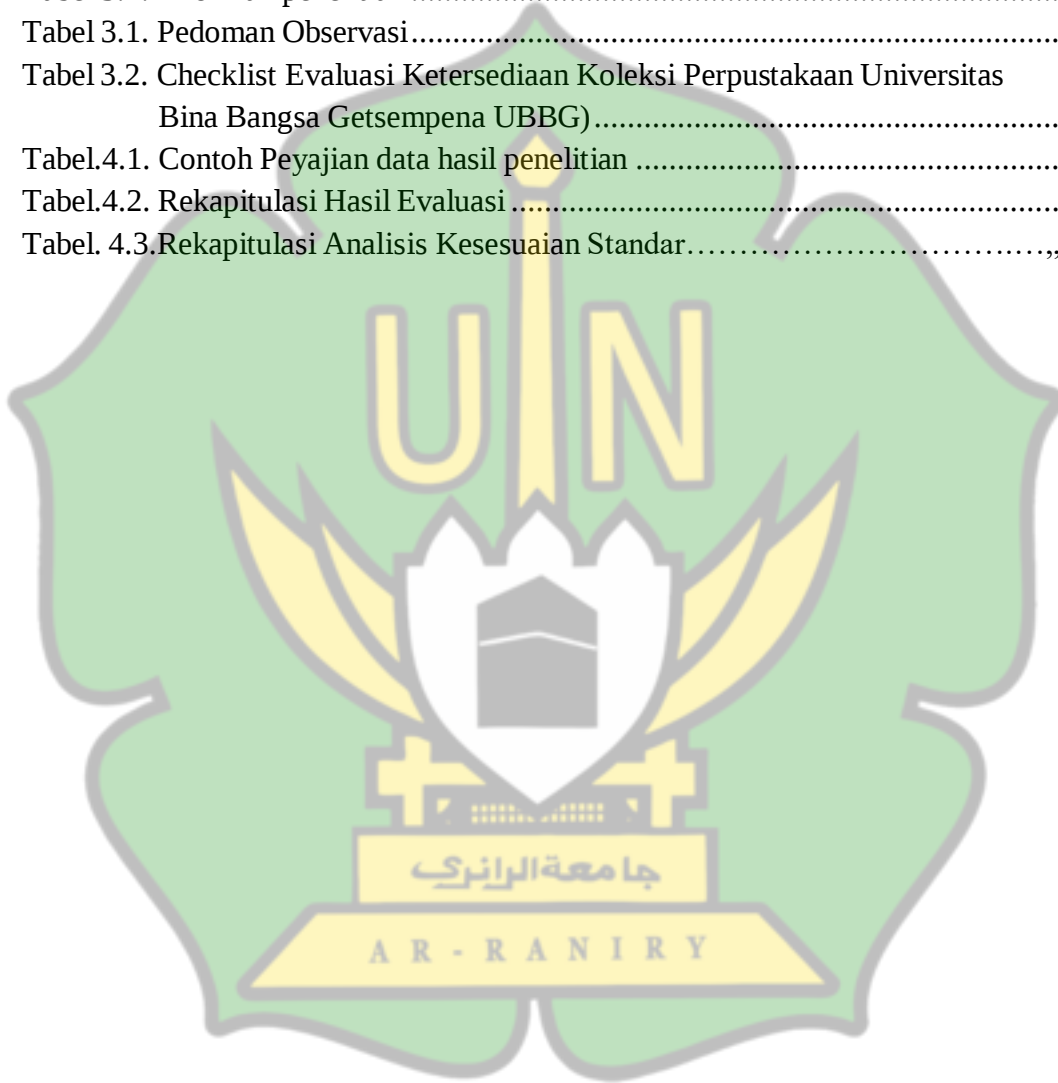
2.5.3 Indikator Evaluasi Ketersediaan Koleksi	20
2.5.4 Evaluasi Ketersediaan Koleksi Berdasarkan Peraturan Kepala.....	21
Perpustakaan Nasional RI Nomor 13 Tahun 2017.....	21
2.6 Penelitian Terdahulu	21
2.7 Kerangka Berpikir	27
BAB III METODE PENELITIAN.....	30
3.1 Jenis Penelitian	30
3.2 Lokasi Penelitian	31
3.3 Populasi dan Sampel Penelitian.....	32
3.3.1 Populasi.....	32
3.3.2 Sampel atau Informan Penelitian.....	33
3.4 Teknik Pengumpulan Data	33
3.4.1 Observasi.....	34
3.4.2 Wawancara	34
3.4.3 Dokumentasi.....	35
3.4.4 Studi Kepustakaan	35
3.5 Keabsahan Data	36
3.6. Instrumen Penelitian	36
3.5.1 Pedoman Observasi.....	37
3.5.2 Pedoman Wawancara.....	38
3.5.3 Pedoman Dokumentasi.....	38
3.5.4 Checklist Evaluasi Koleksi.....	39
3.6 Teknik Analisis Data	42
3.6.1 Pengumpulan Data (Data Collection)	42
3.6.2 Kondensasi Data (Data Condensation)	42
3.6.3 Penyajian Data (Data Display)	43
3.6.4 Penarikan Kesimpulan dan Verifikasi (Conclusion Drawing and.....	43
Verification)	43
3.6.5 Teknik Triangulasi	44
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	45
4.1 Profil Perpustakaan Universitas Bina Bangsa Getsempena (UBBG)	45
4.2 Deskripsi Koleksi Perpustakaan UBBG	46
4.3 Evaluasi Ketersediaan Koleksi Berdasarkan Peraturan Kepala	47
Perpustakaan Nasional Republik Indonesia Nomor 13 Tahun 2017.....	47
4.3.1 Jenis Koleksi.....	47
4.3.2 Ketersediaan Buku Wajib.....	48
4.3.3 Ketersediaan Buku Pengayaan	48
4.3.4 Koleksi Referensi.....	48

4.3.5 Koleksi Elektronik	48
4.3.6 Pengembangan Koleksi.....	49
4.3.7 Rekapitulasi Hasil Evaluasi.....	49
4.4 Analisis Kesesuaian Standar Ketersediaan Koleksi Perpustakaan Universitas. 50	
Bina Bangsa Getsempena.....	50
4.4.1 Kesesuaian Koleksi dengan Program Studi.....	50
4.4.2 Ketersediaan Buku Referensi	51
4.4.3 Ketersediaan Koleksi Terbitan Berkala	52
4.4.4 Ketersediaan Koleksi Digital.....	52
4.4.5 Pengembangan Koleksi.....	53
4.4.6 Kemutakhiran Koleksi	54
4.6 Rekapitulasi Analisis Kesesuaian Standar.....	54
4.5 Pembahasan.....	55
BAB V PENUTUP.....	58
5.1 Kesimpulan	58
5.2 Saran.....	60
DAFTAR PUSTAKA.....	63



DAFTAR TABEL

Tabel.2.1. Penelitian	22
Tabel.2.2. Kerangka Berpikir	28
Tabel 3.1. Informan penelitian	33
Tabel 3.1. Pedoman Observasi	37
Tabel 3.2. Checklist Evaluasi Ketersediaan Koleksi Perpustakaan Universitas Bina Bangsa Getsempena UBBG)	39
Tabel.4.1. Contoh Peyajian data hasil penelitian	48
Tabel.4.2. Rekapitulasi Hasil Evaluasi	50
Tabel. 4.3.Rekapitulasi Analisis Kesesuaian Standar	56



BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Perpustakaan perguruan tinggi ialah sebuah elemen pendukung utama dalam pengerjaan pendidikan tinggi yang mempunyai fungsi vital guna menopang penjalanan Tri Dharma Perguruan Tinggi, yakni pengajaran, riset, serta pengabdian kepada masyarakat. Selaku pusat rujukan pembelajaran, perpustakaan menyiapkan aneka acuan data yang diperlukan oleh sivitas akademik dalam meningkatkan kualitas pembelajaran, memperluas wawasan keilmuan, serta menghasilkan penelitian yang berkualitas. Maka dari itu, kehadiran perpustakaan yang mempunyai koleksi komprehensif, terbaru, selaras, serta gampang dijangkau menjadi sebuah tolak ukur krusial untuk menunjang kualitas perguruan tinggi.

Kemajuan sains serta teknologi informasi telah mentransformasi pola keperluan data masyarakat akademis. Mahasiswa beserta dosen tak lagi sekadar memerlukan koleksi tersurat, namun juga koleksi digital selayaknya *e-book*, *e-journal*, *repository* lembaga, serta bermacam acuan data elektronik lainnya. Keadaan ini mendesak perpustakaan perguruan tinggi guna senantiasa menjalankan pembaruan koleksi secara berkesinambungan supaya sanggup mencukupi keperluan data sivitas akademika selaras dengan kemajuan sains serta kurikulum yang diterapkan.

Pemerintah melalui Peraturan Kepala Perpustakaan Nasional Republik Indonesia Nomor 13 Tahun 2017 tentang Standar Nasional Perpustakaan Perguruan Tinggi telah menetapkan standar penyelenggaraan perpustakaan yang mencakup kriteria koleksi, fasilitas pendukung, layanan, personel perpustakaan, pengoperasian, maupun manajemen perpustakaan. Acuan tersebut berfungsi sebagai rujukan bagi segenap perpustakaan lembaga tinggi di Indonesia dalam menyajikan layanan perpustakaan yang mutunya terjamin serta menopang perjalanan Tri Dharma Perguruan Tinggi. Suatu dimensi krusial pada acuan tersebut yakni standar koleksi, yang mengatur mengenai jenis, jumlah, pengembangan, pemeliharaan, dan evaluasi koleksi perpustakaan agar sesuai dengan kebutuhan program studi dan pemustaka.

Universitas Bina Bangsa Getsempena (UBBG) sebagai sebuah perguruan tinggi swasta di Provinsi Aceh memiliki perpustakaan yang berfungsi sebagai pusat informasi dan sumber belajar bagi mahasiswa, dosen, tenaga kependidikan, serta peneliti. Dalam menjalankan fungsinya, perpustakaan UBBG dituntut untuk menyediakan koleksi yang mencukupi secara jumlah maupun mutu sehingga sanggup menunjang aktivitas akademis pada segenap program studi. Ketersediaan koleksi yang selaras dengan keperluan pemakai akan meningkatkan efektivitas proses pembelajaran, memperkuat kegiatan penelitian, serta mendukung akreditasi institusi maupun program studi.

Namun demikian, perkembangan kebutuhan informasi yang amat pesat acapkali tidak diselaraskan oleh peningkatan koleksi yang maksimal. Beberapa permasalahan yang umum ditemukan pada perpustakaan perguruan tinggi antara lain

keterbatasan jumlah koleksi, belum meratanya koleksi sesuai bidang ilmu, masih terbatasnya koleksi digital, adanya koleksi yang sudah tidak mutakhir, serta belum dilaksanakannya evaluasi koleksi secara berkala berdasarkan standar nasional. Kondisi tersebut dapat mengurangi tingkat pemanfaatan perpustakaan oleh sivitas akademika dan memengaruhi kualitas layanan informasi yang diberikan.

Evaluasi terhadap ketersediaan koleksi perpustakaan menjadi langkah penting guna mengidentifikasi seberapa jauh koleksi yang dimiliki sudah mencukupi Standar Nasional Perpustakaan Perguruan Tinggi. Melalui evaluasi tersebut dapat diketahui tingkat kesesuaian antara koleksi yang tersedia dengan ketentuan dalam Peraturan Kepala Perpustakaan Nasional Republik Indonesia Nomor 13 Tahun 2017, sehingga dapat menjadi dasar dalam penyusunan kebijakan pengembangan koleksi pada masa mendatang. Temuan asesmen turut diproyeksikan sanggup menyajikan anjuran kepada pengelola perpustakaan pada meningkatkan kualitas layanan serta memenuhi kebutuhan informasi sivitas akademika secara lebih optimal.

Dari pemaparan di atas, riset perihal "Evaluasi Ketersediaan Koleksi Perpustakaan Universitas Bina Bangsa Getsempena (UBBG) Berdasarkan Peraturan Kepala Perpustakaan Nasional Republik Indonesia Nomor 13 Tahun 2017 tentang Standar Nasional Perpustakaan Perguruan Tinggi" penting untuk dilakukan. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran objektif mengenai tingkat kesesuaian koleksi perpustakaan UBBG dengan standar nasional sekaligus menjadi bahan evaluasi dan rekomendasi guna peningkatan koleksi perpustakaan pada era yang mendatang.

1.2. Identifikasi Masalah

1. Belum diketahui tingkat kesesuaian ketersediaan koleksi Perpustakaan UBBG dengan Standar Nasional Perpustakaan Perguruan Tinggi.
2. Belum diketahui apakah jumlah dan jenis koleksi telah memenuhi kebutuhan seluruh program studi di UBBG.
3. Belum diketahui tingkat ketersediaan koleksi cetak dan koleksi digital sebagai pendukung kegiatan Tri Dharma Perguruan Tinggi.
4. Belum diketahui kesesuaian pengembangan koleksi perpustakaan dengan ketentuan Peraturan Kepala Perpustakaan Nasional Republik Indonesia Nomor 13 Tahun 2017.
5. Belum terdapat hasil evaluasi yang dapat dijadikan dasar dalam perencanaan pengembangan koleksi Perpustakaan UBBG.

1.3. Rumusan Masalah

1. Bagaimana ketersediaan koleksi Perpustakaan Universitas Bina Bangsa Getsempena (UBBG)?
2. Bagaimana tingkat kesesuaian ketersediaan koleksi Perpustakaan UBBG berdasarkan Peraturan Kepala Perpustakaan Nasional Republik Indonesia Nomor 13 Tahun 2017 tentang Standar Nasional Perpustakaan Perguruan Tinggi?
3. Apa saja aspek ketersediaan koleksi yang telah memenuhi dan yang belum memenuhi standar?

4. Apa rekomendasi yang dapat diberikan untuk meningkatkan ketersediaan koleksi Perpustakaan UBBG agar sesuai dengan standar nasional?

1.4. Tujuan Penelitian

1. Mendeskripsikan kondisi ketersediaan koleksi Perpustakaan Universitas Bina Bangsa Getsempena (UBBG).
2. Menganalisis kesesuaian ketersediaan koleksi Perpustakaan UBBG berdasarkan Peraturan Kepala Perpustakaan Nasional Republik Indonesia Nomor 13 Tahun 2017 tentang Standar Nasional Perpustakaan Perguruan Tinggi.
3. Mengidentifikasi aspek-aspek ketersediaan koleksi yang telah memenuhi maupun yang belum memenuhi standar nasional.
4. Memberikan rekomendasi sebagai bahan pertimbangan bagi pengelola Perpustakaan UBBG dalam pengembangan koleksi selaras Standar Nasional Perpustakaan Perguruan Tinggi.

1.5. Manfaat Penelitian

Riset ini diharap sanggup memberikan manfaat secara konseptual maupun terapan yakni.

a. Manfaat Teoretis

Hasil penelitian ini riset ini diharapkan mampu mendatangkan sumbangsih terhadap kemajuan disiplin ilmu perpustakaan serta informasi, utamanya yang berhubungan dengan asesmen ketersediaan koleksi perpustakaan lembaga tinggi berlandaskan Standar Nasional Perpustakaan Perguruan Tinggi. Di

samping itu, kajian ini diproyeksikan sanggup menjadi acuan akademis bagi mahasiswa, dosen, periset, maupun pihak lain yang hendak menjalankan riset serupa perihal peningkatan serta evaluasi koleksi perpustakaan.

b. Manfaat Praktis

1. Bagi Perpustakaan Universitas Bina Bangsa Getsempena (UBBG)

Penelitian ini diharapkan menjadi bahan evaluasi dalam mengetahui tingkat kesesuaian ketersediaan koleksi perpustakaan dengan ketentuan Peraturan Kepala Perpustakaan Nasional Republik Indonesia Nomor 13 Tahun 2017 tentang Standar Nasional Perpustakaan Perguruan Tinggi. Temuan riset pun sanggup difungsikan selaku landasan untuk merancang kebijakan pengembangan koleksi, penambahan sumber informasi, serta peningkatan kualitas layanan perpustakaan agar lebih selaras dengan keperluan sivitas akademika.

2. Bagi Universitas Bina Bangsa Getsempena (UBBG)

Temuan riset diproyeksikan sanggup menjadi pertimbangan bagi jajaran pimpinan universitas untuk merumuskan pedoman peningkatan perpustakaan selaku salah satu fasilitas penopang pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi. Selain itu, penelitian ini dapat mendukung upaya peningkatan mutu akademik dan pemenuhan standar yang dibutuhkan pada tahapan akreditasi lembaga maupun program studi.

3. Bagi Pustakawan dan Pengelola Perpustakaan

Riset ini diproyeksikan sanggup menjadi rujukan pada melakukan evaluasi, pengembangan, serta pengelolaan koleksi perpustakaan secara lebih sistematis

berdasarkan standar nasional. Hasil penelitian pun sanggup membantu pustakawan dalam merancang prioritas pengadaan koleksi sesuai kebutuhan pengguna dan perkembangan ilmu pengetahuan.

4. Bagi Sivitas Akademika

Penelitian ini diharapkan memberikan manfaat bagi mahasiswa, dosen, dan peneliti melalui tersedianya informasi mengenai kondisi ketersediaan koleksi perpustakaan. Hasil penelitian dapat mendorong peningkatan kualitas koleksi sehingga kebutuhan informasi untuk kegiatan proses edukasi, riset, serta pengabdian kepada masyarakat sanggup tercukupi dengan kian maksimal.

5. Bagi Peneliti Selanjutnya

Riset ini diproyeksikan sanggup menjadi acuan serta rujukan data bagi periset lain yang hendak mendalami topik evaluasi koleksi perpustakaan, pengembangan koleksi, maupun implementasi Standar Nasional Perpustakaan Perguruan Tinggi pada berbagai jenis perguruan tinggi di Indonesia.

1.6. Ruang Lingkup Penelitian

Supaya riset kian terfokus serta tak melebar, maka batasan riset ini dispesifikasikan pada aspek-aspek berikut.

1. Penelitian dilaksanakan di Perpustakaan Universitas Bina Bangsa Getsempena (UBBG).

2. Objek penelitian difokuskan pada ketersediaan koleksi perpustakaan, yang mencakup koleksi cetak maupun koleksi digital selaku sumber informasi bagi sivitas akademika.
3. Evaluasi dilakukan dengan mengacu pada ketentuan dalam Peraturan Kepala Perpustakaan Nasional Republik Indonesia Nomor 13 Tahun 2017 tentang Standar Nasional Perpustakaan Perguruan Tinggi, khususnya standar yang berkaitan dengan koleksi perpustakaan, mencakup:
 - ragam koleksi;
 - kecukupan jumlah koleksi;
 - relevansi koleksi dengan program studi;
 - kemutakhiran koleksi;
 - pengembangan koleksi; dan
 - evaluasi koleksi.
4. Penelitian tidak membahas secara mendalam standar lain dalam Standar Nasional Perpustakaan Perguruan Tinggi, seperti acuan fasilitas pendukung, kriteria layanan, pedoman personel perpustakaan, acuan pengoperasian, maupun patokan manajemen, kecuali apabila berkaitan langsung dengan aspek ketersediaan koleksi.
5. Data riset dihimpun lewat pengamatan, wawancara bersama pimpinan perpustakaan serta pustakawan, kajian dokumen, serta telaah terhadap data koleksi perpustakaan dan dokumen pendukung lainnya.

6. Hasil penelitian difokuskan pada analisis tingkat kesesuaian ketersediaan koleksi Perpustakaan UBBG dengan Standar Nasional Perpustakaan Perguruan Tinggi serta penyusunan rekomendasi guna peningkatan koleksi berdasarkan hasil evaluasi tersebut.



BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Perpustakaan Perguruan Tinggi

2.1.1 Pengertian Perpustakaan Perguruan Tinggi

Perpustakaan perguruan tinggi ialah elemen yang tak terlepas dari mekanisme pelaksanaan edukasi tinggi. Eksistensinya berperan selaku sentra data akademis yang menunjang alur pengajaran, riset, serta pengabdian untuk masyarakat. Perpustakaan menjadi wahana guna sivitas akademika untuk memperoleh informasi yang akurat, mutakhir, dan relevan sehingga mampu meningkatkan kualitas pendidikan dan menghasilkan penelitian yang berkualitas.

Dari Undang-Undang Nomor 43 Tahun 2007 tentang Perpustakaan, perpustakaan ialah lembaga yang mengurus koleksi karya tulis, hasil cetak, maupun hasil rekam dengan profesionalitas tinggi menggunakan mekanisme yang standar guna mencukupi keperluan edukasi, riset, preservasi, data, serta hiburan pengguna.

Peraturan Kepala Perpustakaan Nasional Republik Indonesia Nomor 13 Tahun 2017 mendefinisikan perpustakaan lembaga tinggi selaku perpustakaan yang menjadi elemen tak terpisahkan dari aktivitas edukasi, riset, serta pengabdian untuk masyarakat maupun berperan selaku sentra rujukan pembelajaran guna menunjang terwujudnya sasaran edukasi yang bertempat di lembaga tinggi. Patokan tersebut berlaku untuk perpustakaan pada universitas, institut, sekolah tinggi, akademi, serta politeknik, berbentuk negeri maupun swasta.

Sulistyo-Basuki (1991) menyatakan bahwa perpustakaan ialah sebuah entitas yang mengumpulkan bermacam acuan data serta menatanya lewat tata cara khusus supaya sanggup dipergunakan secara maksimal oleh pemakai. Pada lingkup lembaga tinggi, perpustakaan tak sekadar menyajikan koleksi, melainkan pula berfungsi sebagai pusat pembelajaran, pusat dokumentasi ilmiah, serta pusat pengembangan literasi informasi.

Sutarno NS (2006) menjelaskan bahwasanya perpustakaan perguruan tinggi ialah pranata data yang menyalurkan layanan kepada mahasiswa, dosen, periset, maupun personel kependidikan lewat pengadaan beragam acuan data yang sesuai dengan kebutuhan akademik.

Dengan demikian, sanggup disarikan bahwasanya perpustakaan lembaga tinggi merupakan entitas penunjang akademis yang mempunyai kewajiban menyajikan, menata, memajukan, serta merawat beragam acuan data demi menopang penjalanan Tri Dharma Perguruan Tinggi. Ketercapaian perpustakaan pada pengerjaan perannya amat ditentukan oleh ketersediaan koleksi yang memadai, layanan yang berkualitas, serta pengelolaan yang sesuai dengan standar nasional.

2.1.2 Tujuan Perpustakaan Perguruan Tinggi

Tujuan utama perpustakaan perguruan tinggi yakni menopang pelaksanaan edukasi tinggi lewat penyaluran acuan data yang selaras dengan keperluan sivitas akademika.

Secara umum, tujuan tersebut meliputi:

1. Menunjang penjalanan edukasi, riset, serta pengabdian untuk masyarakat.
2. Menyajikan rujukan data akademis yang selaras dengan kurikulum serta disiplin sains.
3. Mengembangkan budaya membaca dan literasi informasi.
4. Menyediakan akses terhadap informasi ilmiah dalam berbagai format.
5. Melestarikan karya ilmiah yang diciptakan oleh sivitas akademika.

2.1.3 Fungsi Perpustakaan Perguruan Tinggi

Fungsi perpustakaan perguruan tinggi meliputi:

- Fungsi edukasi selaku pusat sumber belajar.
- Fungsi informasi sebagai penyedia informasi ilmiah.
- Fungsi penelitian sebagai penyedia referensi penelitian.
- Fungsi pelestarian terhadap karya ilmiah.
- Fungsi dokumentasi institusi.
- Fungsi rekreasi ilmiah melalui penyediaan bacaan edukatif.

2.2 Koleksi Perpustakaan

2.2.1 Pengertian Koleksi Perpustakaan

Koleksi perpustakaan merupakan seluruh materi literatur yang dikumpulkan, diproses, dirawat, serta disajikan guna mencukupi keperluan data pemakai. Koleksi menjadi elemen vital dalam pengoperasian perpustakaan dikarenakan mutu layanan perpustakaan amat ditentukan oleh komprehensivitas serta relevansi koleksi yang

dimiliki.

Dari Undang-Undang Nomor 43 Tahun 2007, koleksi perpustakaan ialah segenap keterangan berwujud hasil tulisan, produk cetakan, maupun produk rekaman yang memiliki bobot edukasi, riset, preservasi, data, serta rekreasi.

Lasa HS (2009) menjelaskan bahwa koleksi perpustakaan merupakan seluruh materi literatur yang diseleksi, difasilitasi, diproses, dirawat, serta dipergunakan oleh pemustaka selaras keperluan data. Ibrahim Bafadal (2015) memaparkan bahwasanya koleksi perpustakaan ialah segenap materi literatur yang dipunyai perpustakaan selaku rujukan pembelajaran guna sebagai sumber belajar bagi masyarakat pengguna.

Berdasarkan pendapat tersebut, koleksi perpustakaan dapat diartikan sebagai seluruh sumber data yang tersaji pada bermacam wahana, mencakup cetak ataupun digital, yang diurus secara profesional guna menunjang keperluan data pemustaka.

2.2.2 Jenis Koleksi Perpustakaan

Pada perpustakaan perguruan tinggi, koleksi terdiri atas berbagai jenis, antara lain:

- Buku teks.
- Buku referensi.
- Jurnal ilmiah.
- Prosiding.
- Skripsi, tesis, serta disertasi.

- Laporan riset.
- Terbitan pemerintah.
- Muatan lokal (local content).
- Koleksi audio visual.
- Koleksi digital semisal e-book, e-journal, repository institusi, dan basis data ilmiah.

Perkembangan teknologi informasi menyebabkan koleksi digital menjadi elemen krusial pada memenuhi kebutuhan informasi sivitas akademika karena memberikan kemudahan akses tanpa dibatasi ruang dan waktu.

2.2.3 Pengembangan Koleksi

Pengembangan koleksi ialah tahapan berkesinambungan yang berorientasi menghadirkan koleksi selaras keperluan pemakai. Aktivitas pembaruan koleksi mencakup kajian keperluan, pemilahan, perolehan, pemrosesan, asesmen, penyaringan, serta preservasi koleksi.

Dalam perpustakaan perguruan tinggi, pengembangan koleksi harus mempertimbangkan:

- kebutuhan program studi;
- perkembangan kurikulum;
- kemajuan sains serta teknologi;
- keperluan penelitian dosen serta mahasiswa;
- usulan pengguna;

- hasil evaluasi koleksi.

2.3 Standar Nasional Perpustakaan Perguruan Tinggi

Standar Nasional Perpustakaan Perguruan Tinggi merupakan standar minimal yang ditentukan dari Perpustakaan Nasional Republik Indonesia sebagai pedoman penyelenggaraan perpustakaan di lingkungan perguruan tinggi. Standar ini bertujuan menjamin mutu layanan perpustakaan sehingga sanggup menunjang perjalanan Tri Dharma Perguruan Tinggi secara maksimal.

Dari Peraturan Kepala Perpustakaan Nasional Republik Indonesia Nomor 13 Tahun 2017, ruang lingkup Standar Nasional Perpustakaan Perguruan Tinggi meliputi enam standar, yaitu:

1. Standar koleksi.
2. Standar sarana dan prasarana.
3. Standar pelayanan.
4. Standar tenaga perpustakaan.
5. Standar penyelenggaraan.
6. Standar pengelolaan perpustakaan.

2.3.1 Standar Koleksi

Standar koleksi ialah dimensi yang menjadi perhatian utama riset ini. Kriteria tersebut menggariskan bahwasanya perpustakaan lembaga tinggi mesti mempunyai koleksi yang sanggup menopang segenap aktivitas edukasi, riset, serta pengabdian kepada masyarakat.

Standar koleksi mencakup:

- ragam koleksi;
- kuantitas koleksi;
- pembaruan koleksi;
- kebaruan koleksi;
- preservasi koleksi;
- evaluasi koleksi.

2.3.2 Standar Sarana dan Prasarana

Standar ini mengatur mengenai bangunan perpustakaan, area baca, area koleksi, area pelayanan, sarana komputer, jangkauan *internet*, maupun sarana penunjang lainnya yang menunjang kenyamanan pengguna.

2.3.3 Standar Pelayanan

Standar pelayanan mengatur penyelenggaraan pelayanan sirkulasi, pelayanan rujukan, pelayanan kecakapan informasi, pelayanan pelacakan informasi, maupun pelayanan *digital* berbasis teknologi informasi.

2.3.4 Standar Tenaga Perpustakaan

Standar tenaga perpustakaan mengatur perihal kuantitas, kriteria kelayakan, kapabilitas, serta pengembangan profesional pustakawan serta tenaga teknis perpustakaan.

2.3.5 Standar Penyelenggaraan

Standar penyelenggaraan mengatur kedudukan perpustakaan dalam struktur organisasi perguruan tinggi, pendanaan, kebijakan pengembangan, dan kerja sama antarperpustakaan.

2.3.6 Standar Pengelolaan

Standar pengelolaan meliputi perancangan, penjalanan, *monitoring*, penilaian, pembuatan laporan, serta perbaikan kualitas perpustakaan secara berkelanjutan.

2.4 Peraturan Kepala Perpustakaan Nasional Republik Indonesia Nomor 13 Tahun 2017 tentang Standar Nasional Perpustakaan Perguruan Tinggi

Peraturan Kepala Perpustakaan Nasional Republik Indonesia Nomor 13 Tahun 2017 merupakan regulasi yang menjadi pedoman nasional dalam pengoperasian perpustakaan lembaga tinggi di Indonesia. Peraturan tersebut diundangkan selaku penjalanan mandat Undang-Undang Nomor 43 Tahun 2007 mengenai Perpustakaan serta Peraturan Pemerintah Nomor 24 Tahun 2014. Maksud utamanya yakni menyajikan acuan batas bawah yang wajib dicukupi oleh perpustakaan lembaga tinggi supaya sanggup menopang edukasi, riset, serta pengabdian untuk masyarakat. Dalam konteks penelitian ini, perhatian difokuskan pada **Standar Koleksi**, karena berkaitan langsung dengan evaluasi ketersediaan koleksi di Perpustakaan Universitas Bina Bangsa Getsempena (UBBG).

Beberapa ketentuan penting dalam standar koleksi meliputi:

1. Koleksi perpustakaan berbentuk hasil tulisan, produk cetak, hasil rekaman, serta koleksi *digital*.
2. Koleksi terdiri atas bahan fiksi dan terutama nonfiksi yang mendukung kegiatan akademik.
3. Perpustakaan menyediakan **paling sedikit tiga judul buku wajib untuk setiap mata kuliah.**
4. Tersedia **judul buku pengayaan sekurang-kurangnya dua kali jumlah judul buku wajib.**
5. Tersedia koleksi audio visual sesuai keperluan perguruan tinggi.
6. Tersedia sumber elektronik (e-resource) sesuai kebutuhan sivitas akademika.
7. Pengembangan koleksi dilakukan secara berkelanjutan melalui seleksi, pengadaan, evaluasi, penyiangan, dan pelestarian koleksi.

Peraturan ini juga mengamanatkan bahwa perpustakaan harus melakukan asesmen koleksi secara periodik guna menjamin koleksi yang tersaji senantiasa selaras dengan kurikulum, kemajuan sains, maupun keperluan pemustaka. Evaluasi tersebut menjadi dasar dalam pengambilan keputusan mengenai penambahan, pengurangan, atau pembaruan koleksi sehingga perpustakaan sanggup senantiasa menyajikan pelayanan informasi yang berkualitas.

Dengan demikian, Peraturan Kepala Perpustakaan Nasional Republik Indonesia Nomor 13 Tahun 2017 menjadi landasan normatif pada riset ini guna mengukur derajat keselarasan ketersediaan koleksi Perpustakaan Universitas Bina Bangsa Getsempena (UBBG) terhadap Standar Nasional Perpustakaan Perguruan Tinggi.

2.5 Evaluasi Ketersediaan Koleksi Perpustakaan

2.5.1 Pengertian Evaluasi Koleksi

Evaluasi koleksi ialah sebuah aktivitas krusial pada manajemen perpustakaan yang berorientasi guna mengidentifikasi derajat kesesuaian koleksi dengan kebutuhan pengguna serta tujuan penyelenggaraan perpustakaan. Evaluasi dilakukan untuk menilai apakah koleksi yang dimiliki masih relevan, mutakhir, memadai, dan mampu menopang aktivitas edukasi, riset, serta pengabdian bagi masyarakat.

Dari Evans dan Saponaro (2012), evaluasi koleksi ialah mekanisme terstruktur guna mengukur keunggulan, keterbatasan, relevansi, penggunaan, dan kualitas koleksi perpustakaan sebagai dasar pengambilan keputusan dalam pengembangan koleksi.

Lasa HS (2009) menjelaskan bahwa aktivitas mengevaluasi koleksi perpustakaan berdasarkan kualitas, kuantitas, tingkat penggunaan, dan kesesuaiannya dengan kebutuhan pengguna sehingga dapat diketahui koleksi yang perlu ditambah, diperbarui, dipertahankan, atau disiangi.

Dalam konteks perpustakaan perguruan tinggi, evaluasi koleksi menjadi bagian penting dari siklus pengembangan koleksi karena kebutuhan informasi sivitas akademika terus bertumbuh menyesuaikan kemajuan sains, teknologi, kurikulum, dan kegiatan penelitian.

2.5.2 Tujuan Evaluasi Koleksi

Evaluasi koleksi bersasaran guna:

1. Mengetahui tingkat kecukupan koleksi perpustakaan.
2. Menilai kesesuaian koleksi dengan kebutuhan pengguna.
3. Mengidentifikasi koleksi yang sudah usang atau tidak relevan.
4. Menjadi dasar dalam penyusunan kebijakan pengembangan koleksi.
5. Meningkatkan kualitas layanan perpustakaan.
6. Mendukung pemenuhan Standar Nasional Perpustakaan Perguruan Tinggi.

2.5.3 Indikator Evaluasi Ketersediaan Koleksi

Dalam penelitian ini, evaluasi ketersediaan koleksi mengacu pada Peraturan Kepala Perpustakaan Nasional Republik Indonesia Nomor 13 Tahun 2017 tentang Standar Nasional Perpustakaan Perguruan Tinggi. Indikator yang digunakan mencakup:

1. **Jenis koleksi**, meliputi koleksi karya tulis, karya cetak, karya rekam, serta koleksi digital.
2. **Kecukupan jumlah koleksi**, yaitu jumlah koleksi yang tersedia dibandingkan dengan kebutuhan program studi dan jumlah mata kuliah.
3. **Koleksi wajib**, yaitu ketersediaan paling sedikit tiga judul buku wajib untuk setiap mata kuliah.
4. **Koleksi pengayaan**, yaitu ketersediaan judul buku pengayaan sekurang-kurangnya dua kali jumlah judul buku wajib.
5. **Koleksi referensi**, seperti kamus, ensiklopedia, atlas, direktori, handbook, dan bibliografi.

6. **Koleksi elektronik**, meliputi e-book, e-journal, repository institusi, dan basis data ilmiah.
7. **Kemutakhiran koleksi**, yaitu tingkat keterbaruan koleksi sesuai perkembangan ilmu pengetahuan dan kurikulum.
8. **Pengembangan koleksi**, meliputi kegiatan seleksi, pengadaan, evaluasi, penyiangan, dan pelestarian koleksi.

2.5.4 Evaluasi Ketersediaan Koleksi Berdasarkan Peraturan Kepala Perpustakaan Nasional RI Nomor 13 Tahun 2017

Peraturan Kepala Perpustakaan Nasional Republik Indonesia Nomor 13 Tahun 2017 mengamanatkan bahwasanya perpustakaan perguruan tinggi wajib mempunyai koleksi yang mencukupi ditinjau dari dimensi kuantitas, ragam, mutu, serta keselarasan terhadap keperluan sivitas akademika. Karenanya, asesmen pada riset ini diselenggarakan dengan membandingkan kondisi nyata koleksi Perpustakaan Universitas Bina Bangsa Getsempena (UBBG) dengan indikator yang telah ditetapkan dalam standar nasional. Hasil evaluasi diharapkan mampu menunjukkan tingkat kesesuaian koleksi perpustakaan terhadap standar nasional sekaligus memberikan rekomendasi bagi pengembangan koleksi di masa mendatang.

2.6 Penelitian Terdahulu

Studi sebelumnya difungsikan selaku pijakan guna mengidentifikasi kemajuan riset perihal evaluasi koleksi perpustakaan serta mengidentifikasi perbedaan dan kebaruan penelitian yang dilakukan.

Tabel.21. Penelitian

No.	Peneliti/ Tahun	Judul Penelitian	Metode Penelitian	Hasil Penelitian	Persamaan	Perbedaan
1	Maria Rosario Queen Eva Suwandini (2020)	Implementasi Peraturan Kepala Perpustakaan Nasional Republik Indonesia Nomor 13 Tahun 2017 tentang Standar Nasional Perpustakaan Perguruan Tinggi di Perpustakaan Universitas	Kualitatif deskriptif	Implementasi standar nasional telah berjalan, namun masih terdapat beberapa indikator yang perlu ditingkatkan, terutama pada aspek koleksi, layanan, dan pengelolaan	Sama-sama menggunakan Peraturan Kepala Perpustakaan Nasional No. 13 Tahun 2017 sebagai acuan.	Penelitian terdahulu mengevaluasi seluruh standar perpustakaan, sedangkan penelitian ini hanya berfokus pada evaluasi ketersediaan koleksi di UBBG.

		Dr. Soetomo Surabaya		perpustakaan.		
2	Mutiara Atika, Ardoni, & Gustina Erlianti (2023)	Implementasi Peraturan Kepala Perpustakaan Nasional RI Nomor 13 Tahun 2017 tentang Standar Nasional Perpustakaan Perguruan Tinggi di UPT Perpustakaan Universitas Bung Hatta.	Deskriptif kualitatif	Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebagian besar standar telah diterapkan, tetapi masih terdapat beberapa aspek yang memerlukan penyempurnaan agar sesuai dengan	Sama-sama membahas implementasi Standar Nasional Perpustakaan Perguruan Tinggi.	Penelitian terdahulu membahas enam standar perpustakaan secara menyeluruh, sedangkan penelitian ini hanya mengevaluasi standar koleksi.

				standar nasional.		
3	Fitriani (2022)	Evaluasi Pengembangan Koleksi Perpustakaan Perguruan Tinggi Berdasarkan Standar Nasional Perpustakaan	Kualitatif	Pengembangan koleksi telah dilakukan melalui seleksi, pengadaan, dan evaluasi koleksi, tetapi kemutakhirannya koleksi masih menjadi kendala utama.	Sama-sama membahas evaluasi koleksi perpustakaan perguruan tinggi.	Penelitian terdahulu menitikberatkan pada proses pengembangan koleksi, sedangkan penelitian ini menilai tingkat kesesuaian ketersediaan koleksi dengan indikator standar.
4	Maulida (2021)	Analisis Ketersediaan Koleksi	Deskriptif	Ketersediaan koleksi berpengaruh	Sama-sama menganalisis	Penelitian terdahulu tidak

		Perpustakaan Perguruan Tinggi dalam Mendukung Proses Pembelajaran		terhadap efektivitas proses pembelajaran mahasiswa, namun jumlah koleksi pada beberapa bidang ilmu masih terbatas.	ketersediaan koleksi perpustakaan.	menggunakan Peraturan Kepala Perpustakaan Nasional Nomor 13 Tahun 2017 sebagai instrumen evaluasi.
5	Erdhieta Khalieda ND	Evaluasi Ketersediaan Koleksi Perpustakaan Universitas Bina Bangsa Getsempena (UBBG)	Deskriptif kualitatif	Menganalisis kesesuaian ketersediaan koleksi Perpustakaan UBBG dengan indikator	Menggunakan standar nasional perpustakaan sebagai dasar evaluasi.	Penelitian ini merupakan penelitian pertama yang secara khusus mengevaluasi ketersediaan koleksi

		Berdasarkan Peraturan Kepala Perpustakaan Nasional Republik Indonesia Nomor 13 Tahun 2017 tentang Standar Nasional Perpustakaan Perguruan Tinggi		standar koleksi dalam Peraturan Kepala Perpustakaa n Nasional Republik Indonesia Nomor 13 Tahun 2017.		Perpustakaan UBBG berdasarkan indikator standar koleksi dalam Peraturan Kepala Perpustakaan Nasional Nomor 13 Tahun 2017.
--	--	--	--	---	--	--

Dari sejumlah riset terdahulu tersebut, dapat dipahami bahwa mayoritas kajian membahas pengembangan koleksi atau evaluasi koleksi secara umum. Penelitian ini memiliki kebaruan karena secara khusus mengevaluasi ketersediaan koleksi Perpustakaan Universitas Bina Bangsa Getsempena (UBBG) berdasarkan indikator yang terdapat dalam Peraturan Kepala Perpustakaan Nasional Republik

Indonesia Nomor 13 Tahun 2017 tentang Standar Nasional Perpustakaan Perguruan Tinggi.

2.7 Kerangka Berpikir

Perpustakaan perguruan tinggi memiliki fungsi utama pada menopang penjalanan Tri Dharma Perguruan Tinggi lewat penyediaan acuan data yang mencukupi. Mutu layanan perpustakaan amat ditentukan oleh ketersediaan koleksi yang selaras dengan keperluan sivitas akademika. Oleh sebab itu, dibutuhkan asesmen guna mengidentifikasi apakah koleksi yang dipunyai telah memenuhi Standar Nasional Perpustakaan Perguruan Tinggi.

Penelitian ini menggunakan Peraturan Kepala Perpustakaan Nasional Republik Indonesia Nomor 13 Tahun 2017 sebagai dasar dalam mengevaluasi ketersediaan koleksi Perpustakaan Universitas Bina Bangsa Getsempena (UBBG). Evaluasi dilakukan terhadap ragam koleksi, kuantitas koleksi, koleksi wajib, koleksi pengayaan, koleksi rujukan, koleksi elektronik, kemutakhiran koleksi, dan pengembangan koleksi. Hasil evaluasi akan menunjukkan tingkat kesesuaian koleksi dengan standar nasional serta menghasilkan rekomendasi bagi pengembangan koleksi perpustakaan.

Tabel Kerangka Berpikir 2.2



Kerangka berpikir tersebut menunjukkan bahwa Peraturan Kepala Perpustakaan Nasional Republik Indonesia Nomor 13 Tahun 2017 menjadi landasan dalam mengevaluasi ketersediaan koleksi Perpustakaan Universitas Bina Bangsa Getsempena. Hasil evaluasi kemudian dianalisis untuk mengetahui tingkat kesesuaian dengan standar nasional dan dijadikan dasar dalam penyusunan rekomendasi pengembangan koleksi agar mampu mendukung kebutuhan sivitas akademika serta meningkatkan mutu layanan perpustakaan.



BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Riset ini menerapkan pendekatan **kualitatif** lewat ragam penelitian **deskriptif**. Pendekatan kualitatif ditentukan lantaran berorientasi meraih pemahaman secara mendalam perihal kondisi ketersediaan koleksi Perpustakaan Universitas Bina Bangsa Getsempena (UBBG) serta mengevaluasi kesesuaiannya dengan Peraturan Kepala Perpustakaan Nasional Republik Indonesia Nomor 13 Tahun 2017 tentang Standar Nasional Perpustakaan Perguruan Tinggi.

Dari Sugiyono (2023), penelitian kualitatif ialah metode penelitian yang difungsikan guna mengamati keadaan objek yang alamiah, di mana periset berperan selaku instrumen utama, teknik pengumpulan data dilaksanakan secara triangulasi, analisis data berciri induktif, serta hasil riset lebih mengedepankan makna ketimbang generalisasi.

Pendekatan deskriptif difungsikan guna memaparkan keadaan riil koleksi perpustakaan tanpa menjalankan rekayasa terhadap objek penelitian. Kajian ini tidak berorientasi menguji hipotesis, melainkan merinci kenyataan-kenyataan yang ditemukan di lapangan kemudian membandingkannya dengan indikator Standar Nasional Perpustakaan Perguruan Tinggi yang diatur dalam Peraturan Kepala Perpustakaan Nasional Republik Indonesia Nomor 13 Tahun 2017.

Fokus penelitian diarahkan pada evaluasi aspek ketersediaan koleksi perpustakaan yang meliputi:

1. Jenis koleksi perpustakaan.
2. Jumlah koleksi.
3. Ketersediaan buku wajib.
4. Ketersediaan buku pengayaan.
5. Koleksi referensi.
6. Koleksi elektronik (e-resources).
7. Pengembangan koleksi.
8. Evaluasi dan pemutakhiran koleksi.

Hasil penelitian diharapkan mampu memberikan gambaran mengenai tingkat kesesuaian koleksi Perpustakaan UBBG dengan standar nasional serta menjadi dasar penyusunan rekomendasi pengembangan koleksi.

3.2 Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di **Perpustakaan Universitas Bina Bangsa Getsempena (UBBG)** yang berlokasi di Kota Banda Aceh, Provinsi Aceh.

Pemilihan lokasi penelitian didasarkan pada beberapa pertimbangan sebagai berikut:

1. Perpustakaan UBBG merupakan perpustakaan perguruan tinggi yang mendukung pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi.
2. Perpustakaan memiliki koleksi cetak dan digital yang digunakan oleh sivitas akademika.

3. Belum terdapat penelitian yang secara khusus mengevaluasi ketersediaan koleksi Perpustakaan UBBG berdasarkan Peraturan Kepala Perpustakaan Nasional Republik Indonesia Nomor 13 Tahun 2017.
4. Lokasi penelitian memungkinkan peneliti memperoleh data melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi secara langsung.

Penelitian direncanakan dilaksanakan selama proses penyusunan skripsi, mulai dari pengumpulan data, analisis data, hingga penyusunan laporan penelitian.

3.3 Populasi dan Sampel Penelitian

3.3.1 Populasi

Dalam penelitian kualitatif, istilah populasi tidak digunakan dalam pengertian statistik, melainkan lebih diarahkan pada situasi sosial yang menjadi objek penelitian. Situasi sosial tersebut mencakup tempat (place), pelaku (actor), dan aktivitas (activity). Adapun yang menjadi fokus penelitian ini adalah seluruh unsur yang berkaitan dengan pengelolaan koleksi di Perpustakaan Universitas Bina Bangsa Getsempena (UBBG), meliputi:

1. Kepala Perpustakaan.
2. Pustakawan.
3. Dokumen pengembangan koleksi.
4. Data inventaris koleksi.
5. Dokumen kebijakan pengadaan koleksi.

6. Dokumen hasil evaluasi koleksi apabila tersedia.

3.3.2 Sampel atau Informan Penelitian

Penelitian ini menggunakan **purposive sampling**, yaitu teknik penentuan informan berdasarkan pertimbangan tertentu sehingga informan yang dipilih dianggap paling mengetahui informasi yang dibutuhkan.

Informan penelitian terdiri atas:

Tabel 3.1 Sampel atau Informan Penelitian

No.	Informan	Kriteria
1	Kepala Perpustakaan	Mengetahui kebijakan pengelolaan koleksi perpustakaan
2	Pustakawan	Bertanggung jawab terhadap pengadaan, pengolahan, dan pengembangan koleksi
3	Staf Pengelola Koleksi	Mengetahui kondisi inventaris koleksi perpustakaan
4	Mahasiswa	Memberikan informasi mengenai pemanfaatan koleksi perpustakaan

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini meliputi observasi, wawancara, dokumentasi, dan studi kepustakaan. Penggunaan beberapa

teknik tersebut bertujuan memperoleh data yang lengkap dan meningkatkan keabsahan hasil penelitian melalui triangulasi.

3.4.1 Observasi

Observasi dilakukan dengan mengamati secara langsung kondisi Perpustakaan Universitas Bina Bangsa Getsempena, khususnya yang berkaitan dengan ketersediaan koleksi.

Aspek yang diamati meliputi:

- jenis koleksi;
- jumlah koleksi;
- koleksi buku wajib;
- koleksi referensi;
- koleksi digital;
- penataan koleksi;
- kondisi fisik koleksi.

Hasil observasi dicatat dalam lembar observasi yang disusun berdasarkan indikator Standar Nasional Perpustakaan Perguruan Tinggi.

3.4.2 Wawancara

Wawancara dilakukan secara semi-terstruktur kepada informan penelitian untuk memperoleh informasi yang lebih mendalam mengenai pengelolaan dan pengembangan koleksi.

Pokok-pokok wawancara meliputi:

1. Kebijakan pengembangan koleksi.
2. Mekanisme pengadaan koleksi.
3. Evaluasi koleksi yang telah dilakukan.
4. Kendala dalam penyediaan koleksi.
5. Upaya memenuhi Standar Nasional Perpustakaan Perguruan Tinggi.

3.4.3 Dokumentasi

Dokumentasi dilakukan dengan mengumpulkan berbagai dokumen yang berkaitan dengan objek penelitian, antara lain:

- data jumlah koleksi;
- daftar inventaris koleksi;
- laporan tahunan perpustakaan;
- data pengadaan koleksi;
- data koleksi digital;
- dokumen kebijakan pengembangan koleksi.

3.4.4 Studi Kepustakaan

Studi kepustakaan dilakukan melalui penelaahan berbagai sumber ilmiah yang relevan, seperti buku, jurnal ilmiah, peraturan perundang-undangan, skripsi, tesis, dan dokumen resmi yang berkaitan dengan pengelolaan koleksi perpustakaan perguruan tinggi.

Sumber utama yang menjadi acuan dalam penelitian ini adalah Peraturan Kepala Perpustakaan Nasional Republik Indonesia Nomor 13 Tahun 2017 tentang

Standar Nasional Perpustakaan Perguruan Tinggi yang menjadi dasar evaluasi terhadap ketersediaan koleksi perpustakaan.

3.5 Keabsahan Data

Untuk menjamin keabsahan data, penelitian ini menggunakan teknik triangulasi, yaitu:

1. Triangulasi sumber, dengan membandingkan informasi yang diperoleh dari kepala perpustakaan, pustakawan, dan dokumen perpustakaan.
2. Triangulasi teknik, yaitu membandingkan hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi.
3. Triangulasi waktu, yaitu melakukan pengecekan data pada waktu yang berbeda apabila diperlukan.

Dengan teknik tersebut diharapkan data yang diperoleh memiliki tingkat kredibilitas yang tinggi sehingga hasil penelitian dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah.

3.6. Instrumen Penelitian

Dalam penelitian kualitatif, peneliti merupakan instrumen utama (human instrument) yang berperan dalam menentukan fokus penelitian, memilih informan, mengumpulkan data, menganalisis data, menafsirkan data, serta menarik kesimpulan. Menurut Sugiyono (2023), peneliti sebagai instrumen utama harus memiliki pemahaman yang memadai terhadap objek penelitian agar data yang diperoleh valid dan sesuai dengan tujuan penelitian.

Untuk mendukung proses pengumpulan data, penelitian ini menggunakan beberapa instrumen pendukung sebagai berikut.

3.5.1 Pedoman Observasi

Pedoman observasi digunakan untuk mengamati secara langsung kondisi koleksi Perpustakaan Universitas Bina Bangsa Getsempena (UBBG). Observasi dilakukan berdasarkan indikator Standar Nasional Perpustakaan Perguruan Tinggi yang berkaitan dengan standar koleksi.

Tabel 3.1. Pedoman Observasi

No.	Indikator	Aspek yang Diamati
1	Jenis koleksi	Ketersediaan koleksi karya tulis, karya cetak, karya rekam, dan koleksi digital
2	Buku wajib	Ketersediaan buku wajib pada setiap mata kuliah
3	Buku pengayaan	Ketersediaan buku pengayaan sesuai standar
4	Koleksi referensi	Kamus, ensiklopedia, atlas, handbook, direktori dan sebagainya
5	Koleksi elektronik	E-book, e-journal, repository, basis data ilmiah
6	Kemutakhiran koleksi	Tahun terbit dan relevansi dengan perkembangan ilmu pengetahuan
7	Pengembangan koleksi	Pengadaan, seleksi, penyiangan, pelestarian koleksi

3.5.2 Pedoman Wawancara

Wawancara dilakukan secara semi-terstruktur sehingga peneliti memiliki pedoman pertanyaan namun tetap memberikan kesempatan kepada informan untuk memberikan penjelasan yang lebih luas.

Pokok-pokok pertanyaan meliputi:

1. Bagaimana kebijakan pengembangan koleksi di Perpustakaan UBBG?
2. Bagaimana proses seleksi dan pengadaan koleksi?
3. Bagaimana pemenuhan kebutuhan koleksi sesuai program studi?
4. Bagaimana penyediaan koleksi digital?
5. Apakah perpustakaan telah melakukan evaluasi koleksi secara berkala?
6. Kendala apa yang dihadapi dalam penyediaan koleksi?
7. Upaya apa yang dilakukan untuk memenuhi Standar Nasional Perpustakaan Perguruan Tinggi?

3.5.3 Pedoman Dokumentasi

Dokumentasi digunakan untuk memperoleh data pendukung yang berkaitan dengan objek penelitian. Dokumen yang dikumpulkan meliputi:

- Profil Perpustakaan UBBG.
- Data jumlah koleksi.
- Daftar inventaris koleksi.
- Data koleksi digital.
- Dokumen pengembangan koleksi.

- Dokumen kebijakan pengadaan koleksi.
- Laporan tahunan perpustakaan.

3.5.4 Checklist Evaluasi Koleksi

Checklist disusun berdasarkan indikator Standar Nasional Perpustakaan Perguruan Tinggi sebagaimana diatur dalam Peraturan Kepala Perpustakaan Nasional Republik Indonesia Nomor 13 Tahun 2017. Standar tersebut mencakup standar koleksi sebagai salah satu unsur penyelenggaraan perpustakaan perguruan tinggi.

Tabel 3.2 Checklist Evaluasi Ketersediaan Koleksi Perpustakaan Universitas Bina Bangsa Getsempena (UBBG)

No.	Indikator Standar	Sub Indikator	Ya	Tidak	Keterangan
1	Kesesuaian koleksi dengan program studi	Tersedia koleksi yang mendukung seluruh program studi di UBBG	✓		
2	Buku wajib	Tersedia buku wajib sesuai kurikulum setiap program studi	✓		
3	Buku pengayaan	Tersedia buku penunjang/pengayaan di setiap bidang ilmu	✓		

4	Buku referensi	Tersedia kamus, ensiklopedia, handbook, atlas, direktori, dan sejenisnya	✓		
5	Terbitan berkala	Tersedia jurnal ilmiah, majalah ilmiah, dan surat kabar	✓		
6	Karya ilmiah	Tersedia skripsi, tesis, disertasi, laporan penelitian, dan karya ilmiah lainnya	✓		
7	Koleksi digital	Tersedia e-book, e-journal, repository institusi, dan koleksi digital lainnya	✓		
8	Kemutakhiran koleksi	Koleksi diperbarui secara berkala sesuai perkembangan ilmu pengetahuan	✓		
9	Pengembangan koleksi	Perpustakaan memiliki kebijakan/program pengembangan koleksi	✓		

10	Seleksi koleksi	Pengadaan koleksi didasarkan pada kebutuhan pengguna dan kurikulum	✓		
11	Pengadaan koleksi	Koleksi diperoleh melalui pembelian, hibah, tukar-menukar, atau terbitan sendiri	✓		
12	Evaluasi koleksi	Dilakukan evaluasi koleksi secara berkala	✓		
13	Penyiangan koleksi (<i>weeding</i>)	Dilakukan penyiangan terhadap koleksi yang rusak atau tidak relevan	✓		
14	Pelestarian koleksi	Koleksi dipelihara agar tetap layak digunakan	✓		
15	Akses koleksi	Koleksi mudah diakses melalui OPAC atau sistem temu kembali informasi	✓		

Instrumen tersebut digunakan untuk mengetahui tingkat kesesuaian kondisi koleksi perpustakaan dengan indikator yang telah ditetapkan dalam Standar Nasional Perpustakaan Perguruan Tinggi.

3.6 Teknik Analisis Data

Analisis data dalam penelitian ini menggunakan model interaktif Miles, Huberman, dan Saldaña yang dilakukan secara terus-menerus sejak proses pengumpulan data hingga penelitian selesai. Model ini terdiri atas empat tahapan, yaitu pengumpulan data, kondensasi data, penyajian data, serta penarikan dan verifikasi kesimpulan.

3.6.1 Pengumpulan Data (Data Collection)

Tahap pertama adalah mengumpulkan data melalui observasi, wawancara, dokumentasi, dan studi kepustakaan. Data yang diperoleh berupa informasi mengenai kondisi koleksi Perpustakaan Universitas Bina Bangsa Getsempena (UBBG), kebijakan pengembangan koleksi, serta dokumen yang berkaitan dengan pengelolaan koleksi.

3.6.2 Kondensasi Data (Data Condensation)

Setelah data terkumpul, peneliti melakukan proses kondensasi data dengan cara memilih, menyederhanakan, mengelompokkan, dan memfokuskan data yang relevan dengan tujuan penelitian. Data yang tidak berkaitan dengan fokus penelitian disisihkan sehingga analisis lebih terarah.

Pengelompokan data dilakukan berdasarkan indikator evaluasi sebagai berikut:

- Jenis koleksi.
- Jumlah dan kecukupan koleksi.
- Ketersediaan buku wajib.

- Ketersediaan buku pengayaan.
- Koleksi referensi.
- Koleksi elektronik.
- Kemutakhiran koleksi.
- Pengembangan koleksi.

3.6.3 Penyajian Data (Data Display)

Data yang telah dikelompokkan kemudian disajikan dalam bentuk uraian deskriptif, tabel, matriks, dan dokumentasi sehingga memudahkan peneliti dalam memahami hubungan antar data serta membandingkan kondisi koleksi dengan indikator Standar Nasional Perpustakaan Perguruan Tinggi.

Penyajian data dilakukan dengan membandingkan kondisi aktual koleksi Perpustakaan UBBG terhadap ketentuan standar koleksi yang diatur dalam Peraturan Kepala Perpustakaan Nasional Republik Indonesia Nomor 13 Tahun 2017.

3.6.4 Penarikan Kesimpulan dan Verifikasi (Conclusion Drawing and Verification)

Tahap terakhir adalah menarik kesimpulan berdasarkan hasil analisis data. Kesimpulan diperoleh melalui proses interpretasi terhadap seluruh temuan penelitian yang kemudian diverifikasi secara terus-menerus dengan membandingkan hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi.

Verifikasi dilakukan melalui teknik triangulasi agar hasil penelitian memiliki tingkat kredibilitas yang tinggi. Kesimpulan yang dihasilkan menggambarkan tingkat

kesesuaian ketersediaan koleksi Perpustakaan Universitas Bina Bangsa Getsempena dengan Standar Nasional Perpustakaan Perguruan Tinggi serta memberikan rekomendasi untuk pengembangan koleksi pada masa mendatang.

3.6.5 Teknik Triangulasi

Untuk menjamin keabsahan hasil penelitian, digunakan teknik triangulasi yang meliputi:

1. **Triangulasi sumber**, yaitu membandingkan informasi dari kepala perpustakaan, pustakawan, dan dokumen perpustakaan.
2. **Triangulasi teknik**, yaitu membandingkan hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi.
3. **Triangulasi waktu**, yaitu melakukan pengecekan data pada waktu yang berbeda apabila diperlukan.

Melalui triangulasi tersebut, data yang diperoleh diharapkan memiliki tingkat kepercayaan (credibility) yang tinggi sehingga hasil penelitian dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Profil Perpustakaan Universitas Bina Bangsa Getsempena (UBBG)

Perpustakaan Universitas Bina Bangsa Getsempena (UBBG) merupakan unit pendukung akademik yang berfungsi menyediakan layanan informasi bagi seluruh sivitas akademika dalam mendukung pelaksanaan pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat. Perpustakaan ini berawal dari UPT Perpustakaan STKIP Bina Bangsa Getsempena yang didirikan bersamaan dengan berdirinya STKIP BBG pada tahun 2003. Setelah perubahan status menjadi Universitas Bina Bangsa Getsempena pada tahun 2021, perpustakaan juga berubah menjadi Perpustakaan UBBG. Sejak tahun 2022, perpustakaan menempati Gedung D Lantai 4 dengan luas sekitar 416 m² yang mencakup ruang baca dan area layanan.

Sebagai pusat sumber belajar, perpustakaan menyediakan layanan sirkulasi, layanan referensi, layanan repository institusi, akses katalog daring (OPAC), serta layanan koleksi digital. UBBG juga menyediakan katalog perpustakaan berbasis daring sehingga pengguna dapat menelusuri koleksi buku, jurnal, referensi ilmiah, dan bahan bacaan digital melalui sistem katalog elektronik.

Perpustakaan UBBG memiliki visi menjadi pusat informasi dan sumber belajar yang mendukung terciptanya budaya akademik, literasi informasi, serta pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi. Untuk mewujudkan visi tersebut, perpustakaan

menerapkan kebijakan pengelolaan dan pengembangan koleksi sebagai pedoman dalam penyediaan sumber informasi bagi sivitas akademika.

4.2 Deskripsi Koleksi Perpustakaan UBBG

Koleksi perpustakaan merupakan unsur utama dalam penyelenggaraan layanan perpustakaan. Berdasarkan hasil observasi dan dokumentasi, koleksi Perpustakaan UBBG terdiri atas beberapa jenis, yaitu:

1. Buku teks sesuai bidang ilmu pada setiap program studi.
2. Buku referensi seperti kamus, ensiklopedia, handbook, dan atlas.
3. Jurnal ilmiah cetak maupun elektronik.
4. Skripsi dan karya ilmiah mahasiswa.
5. Repository institusi.
6. E-book dan koleksi digital lainnya.
7. Terbitan pemerintah dan bahan pustaka pendukung.

Selain koleksi tercetak, perpustakaan telah mengembangkan layanan katalog daring (OPAC) untuk memudahkan pengguna menelusuri koleksi secara elektronik.

Contoh penyajian data hasil penelitian (diisi sesuai data lapangan):

Tabel.41. Contoh Peyajian data hasil penelitian

No.	Jenis Koleksi	Jumlah Judul	Jumlah Eksemplar	Keterangan
1	Buku Teks	3.250	8.750	Mendukung seluruh program studi

2	Buku Referensi	285	510	Digunakan untuk layanan referensi
3	Skripsi	1.120	1.120	Tersedia dalam bentuk cetak dan digital
4	Jurnal Cetak	85	430	Jurnal nasional
5	Majalah	40	185	Majalah ilmiah dan umum

Data pada tabel di atas diperoleh dari dokumen inventaris dan hasil observasi peneliti di Perpustakaan UBBG.

4.3 Evaluasi Ketersediaan Koleksi Berdasarkan Peraturan Kepala

Perpustakaan Nasional Republik Indonesia Nomor 13 Tahun 2017

Evaluasi dilakukan dengan membandingkan kondisi aktual koleksi Perpustakaan UBBG terhadap indikator standar koleksi yang diatur dalam Peraturan Kepala Perpustakaan Nasional Republik Indonesia Nomor 13 Tahun 2017 tentang Standar Nasional Perpustakaan Perguruan Tinggi. Standar tersebut antara lain mengatur mengenai jenis koleksi, kecukupan koleksi, buku wajib, buku pengayaan, koleksi referensi, koleksi elektronik, serta pengembangan koleksi.

4.3.1 Jenis Koleksi

Hasil observasi menunjukkan bahwa Perpustakaan UBBG telah menyediakan koleksi dalam bentuk buku tercetak, referensi, karya ilmiah, repository institusi, dan koleksi digital. Kondisi ini menunjukkan bahwa perpustakaan telah mengembangkan

koleksi dalam berbagai format untuk mendukung kebutuhan informasi sivitas akademika.

4.3.2 Ketersediaan Buku Wajib

Berdasarkan hasil dokumentasi, ketersediaan buku wajib pada setiap mata kuliah perlu dibandingkan dengan ketentuan standar yang mensyaratkan paling sedikit tiga judul buku wajib untuk setiap mata kuliah. Penilaian dilakukan berdasarkan data inventaris dan daftar mata kuliah pada masing-masing program studi.

4.3.3 Ketersediaan Buku Pengayaan

Standar Nasional Perpustakaan Perguruan Tinggi juga mensyaratkan tersedianya buku pengayaan sekurang-kurangnya dua kali jumlah judul buku wajib. Evaluasi dilakukan dengan membandingkan jumlah koleksi pengayaan terhadap jumlah koleksi wajib pada setiap program studi.

4.3.4 Koleksi Referensi

Hasil observasi menunjukkan bahwa perpustakaan menyediakan koleksi referensi seperti kamus, ensiklopedia, handbook, dan bahan rujukan lainnya. Evaluasi dilakukan untuk menilai kecukupan serta relevansi koleksi tersebut terhadap kebutuhan pengguna.

4.3.5 Koleksi Elektronik

Perpustakaan UBBG telah menyediakan layanan katalog daring serta mengembangkan koleksi digital untuk mendukung akses informasi elektronik.

Evaluasi difokuskan pada ketersediaan e-book, e-journal, repository institusi, dan sumber elektronik lainnya.

4.3.6 Pengembangan Koleksi

Berdasarkan dokumen kebijakan pengelolaan dan pengembangan koleksi, perpustakaan memiliki pedoman dalam proses seleksi, pengadaan, pengembangan, dan pemeliharaan koleksi. Evaluasi dilakukan untuk menilai sejauh mana implementasi kebijakan tersebut telah mendukung pemenuhan Standar Nasional Perpustakaan Perguruan Tinggi.

4.3.7 Rekapitulasi Hasil Evaluasi

Tabel.4.2 Rekapitulasi Hasil Evaluasi

No.	Indikator Standar	Hasil Evaluasi
1	Jenis koleksi	Sesuai
2	Buku wajib	Sesuai
3	Buku pengayaan	Belum sesuai
4	Koleksi referensi	Sesuai
5	Koleksi elektronik	Belum Sesuai
6	Pengembangan koleksi	Belum Sesuai

Berdasarkan hasil evaluasi terhadap indikator-indikator tersebut, dapat disimpulkan tingkat kesesuaian ketersediaan koleksi Perpustakaan UBBG dengan Standar Nasional

Perpustakaan Perguruan Tinggi. Hasil ini selanjutnya menjadi dasar dalam penyusunan rekomendasi pengembangan koleksi guna meningkatkan kualitas layanan perpustakaan dan mendukung pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi.

4.4 Analisis Kesesuaian Standar Ketersediaan Koleksi Perpustakaan Universitas

Bina Bangsa Getsempena

Analisis dilakukan dengan membandingkan kondisi koleksi Perpustakaan Universitas Bina Bangsa Getsempena (UBBG) terhadap Standar Nasional Perpustakaan Perguruan Tinggi sebagaimana diatur dalam Peraturan Kepala Perpustakaan Nasional Republik Indonesia Nomor 13 Tahun 2017. Standar koleksi dalam peraturan tersebut menekankan bahwa perpustakaan perguruan tinggi harus menyediakan koleksi yang memadai untuk mendukung pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi, yaitu pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat. Standar juga mengatur aspek pengembangan koleksi, keberagaman jenis koleksi, kemutakhiran informasi, serta kesesuaian koleksi dengan kebutuhan program studi.

4.4.1 Kesesuaian Koleksi dengan Program Studi

Salah satu indikator utama dalam standar nasional adalah tersedianya koleksi yang mendukung seluruh program studi yang diselenggarakan oleh perguruan tinggi. Berdasarkan hasil observasi, Perpustakaan UBBG telah menyediakan berbagai koleksi yang berkaitan dengan bidang pendidikan, keguruan, ekonomi, teknologi informasi, bahasa, hukum, serta disiplin ilmu lainnya sesuai dengan program studi yang ada.

Secara umum, koleksi utama berupa buku teks telah mampu mendukung kegiatan perkuliahan. Setiap program studi memiliki referensi dasar yang digunakan sebagai bahan pembelajaran mahasiswa. Namun demikian, jumlah judul buku pada beberapa mata kuliah masih relatif terbatas sehingga tingkat pemanfaatannya cukup tinggi dan sering terjadi antrean peminjaman.

Kondisi tersebut menunjukkan bahwa perpustakaan telah memenuhi prinsip kesesuaian koleksi terhadap kurikulum, tetapi masih memerlukan peningkatan dari segi jumlah eksemplar maupun variasi judul buku agar seluruh kebutuhan sivitas akademika dapat terpenuhi secara optimal.

4.4.2 Ketersediaan Buku Referensi

Berdasarkan hasil penelitian, Perpustakaan UBBG telah memiliki berbagai jenis koleksi referensi seperti:

- Kamus
- Ensiklopedia
- Handbook
- Direktori
- Atlas
- Buku pedoman

Koleksi referensi tersebut digunakan untuk menunjang proses pembelajaran maupun penelitian. Akan tetapi, sebagian koleksi merupakan terbitan lama sehingga beberapa informasi sudah kurang relevan dengan perkembangan ilmu pengetahuan saat ini.

Menurut Standar Nasional Perpustakaan Perguruan Tinggi, koleksi referensi harus selalu diperbarui sesuai perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi. Oleh karena itu, penambahan koleksi referensi terbaru perlu menjadi prioritas pengembangan perpustakaan.

4.4.3 Ketersediaan Koleksi Terbitan Berkala

Perpustakaan UBBG menyediakan koleksi terbitan berkala berupa:

- jurnal ilmiah
- majalah
- surat kabar
- prosiding seminar

Keberadaan jurnal ilmiah menjadi sumber informasi penting bagi mahasiswa dan dosen dalam melaksanakan penelitian.

Namun demikian, berdasarkan hasil penelitian ditemukan bahwa jumlah jurnal internasional yang dapat diakses masih terbatas. Sebagian besar koleksi jurnal masih berupa jurnal nasional.

Kondisi tersebut menunjukkan bahwa perpustakaan telah memenuhi standar penyediaan terbitan berkala, tetapi kualitas layanan informasi ilmiah masih perlu ditingkatkan melalui penambahan langganan basis data jurnal internasional.

4.4.4 Ketersediaan Koleksi Digital

Perkembangan teknologi informasi mengharuskan perpustakaan menyediakan koleksi digital.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Perpustakaan UBBG telah memiliki:

- Repository institusi
- Skripsi digital
- E-book
- OPAC (Online Public Access Catalog)

Keberadaan koleksi digital memudahkan mahasiswa memperoleh informasi tanpa harus datang langsung ke perpustakaan.

Namun demikian, jumlah e-book yang tersedia masih belum sebanding dengan kebutuhan seluruh program studi sehingga koleksi digital masih perlu dikembangkan.

4.4.5 Pengembangan Koleksi

Berdasarkan hasil wawancara dengan pustakawan, pengembangan koleksi dilakukan melalui:

1. usulan dosen
2. usulan mahasiswa
3. analisis kebutuhan pengguna
4. pengadaan buku baru
5. hibah
6. sumbangan

Mekanisme tersebut telah sesuai dengan prinsip pengembangan koleksi dalam Standar Nasional Perpustakaan Perguruan Tinggi.

Namun demikian, evaluasi kebutuhan koleksi belum dilakukan secara berkala menggunakan analisis statistik peminjaman sehingga penambahan koleksi belum sepenuhnya berbasis kebutuhan riil pengguna.

4.4.6 Kemutakhiran Koleksi

Kemutakhiran koleksi merupakan indikator penting dalam standar nasional. Berdasarkan hasil observasi, sebagian besar koleksi yang tersedia merupakan terbitan lima hingga sepuluh tahun terakhir. Namun masih ditemukan sejumlah buku yang diterbitkan lebih dari sepuluh tahun lalu dan masih digunakan sebagai referensi utama. Pada bidang ilmu yang berkembang cepat, seperti teknologi informasi, ekonomi digital, maupun pendidikan berbasis teknologi, kondisi tersebut menyebabkan informasi yang tersedia menjadi kurang mutakhir. Dengan demikian, perpustakaan perlu melakukan kegiatan *weeding* (penyiangan koleksi) dan pembaruan koleksi secara berkala agar informasi yang tersedia tetap relevan.

4.6 Rekapitulasi Analisis Kesesuaian Standar

Tabel .4.3. Rekapitulasi Analisis Kesesuaian Standar

No.	Indikator Standar	Kondisi Perpustakaan UBBG	Tingkat Kesesuaian
1	Koleksi sesuai program studi	Sebagian besar tersedia	Sesuai

2	Buku referensi	Tersedia tetapi belum seluruhnya mutakhir	Cukup sesuai
3	Terbitan berkala	Tersedia jurnal dan majalah	Sesuai
4	Koleksi digital	Sudah tersedia repository dan e-book	Cukup sesuai
5	Pengembangan koleksi	Dilaksanakan setiap tahun	Sesuai
6	Kemutakhiran koleksi	Masih terdapat buku lama	Cukup sesuai

4.5 Pembahasan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara umum ketersediaan koleksi Perpustakaan Universitas Bina Bangsa Getsempena telah mengacu pada Standar Nasional Perpustakaan Perguruan Tinggi sebagaimana diatur dalam Peraturan Kepala Perpustakaan Nasional Republik Indonesia Nomor 13 Tahun 2017. Perpustakaan telah menyediakan koleksi yang mendukung pelaksanaan pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat melalui penyediaan buku teks, koleksi referensi, jurnal ilmiah, serta koleksi digital.

Dari aspek kesesuaian koleksi terhadap program studi, sebagian besar kebutuhan informasi sivitas akademika telah terpenuhi. Hal ini terlihat dari tersedianya buku-buku utama sesuai kurikulum masing-masing program studi. Kondisi tersebut menunjukkan

bahwa perpustakaan telah menjalankan fungsinya sebagai pusat sumber belajar yang mendukung proses pembelajaran.

Meskipun demikian, penelitian juga menemukan beberapa aspek yang masih perlu ditingkatkan. Pertama, jumlah eksemplar buku pada beberapa mata kuliah masih terbatas sehingga belum mampu mengakomodasi seluruh kebutuhan mahasiswa. Kedua, kemutakhiran koleksi masih menjadi kendala karena masih terdapat buku-buku lama yang digunakan sebagai referensi utama, khususnya pada bidang ilmu yang berkembang cepat.

Pada aspek koleksi digital, Perpustakaan UBBG telah menunjukkan perkembangan positif melalui penyediaan repository institusi, skripsi elektronik, OPAC, dan sebagian koleksi e-book. Namun, jumlah koleksi digital masih perlu ditingkatkan agar akses informasi menjadi lebih luas dan mampu mendukung pembelajaran berbasis teknologi.

Selain itu, pengembangan koleksi telah dilakukan melalui pengadaan rutin, hibah, dan usulan sivitas akademika. Kebijakan tersebut menunjukkan adanya komitmen perpustakaan dalam meningkatkan kualitas layanan informasi. Akan tetapi, proses evaluasi kebutuhan koleksi sebaiknya dilakukan secara lebih sistematis dengan memanfaatkan data statistik peminjaman, usulan pengguna, serta perkembangan kurikulum agar pengadaan koleksi menjadi lebih tepat sasaran.

Secara keseluruhan dapat disimpulkan bahwa tingkat kesesuaian ketersediaan koleksi Perpustakaan Universitas Bina Bangsa Getsempena terhadap Peraturan Kepala Perpustakaan Nasional Republik Indonesia Nomor 13 Tahun 2017 berada pada kategori

"sesuai", meskipun masih terdapat beberapa indikator yang memerlukan peningkatan, terutama pada aspek kemutakhiran koleksi, penambahan jumlah eksemplar buku, peningkatan akses jurnal ilmiah internasional, serta pengembangan koleksi digital. Upaya perbaikan pada aspek-aspek tersebut diharapkan dapat meningkatkan kualitas layanan perpustakaan dan mendukung terciptanya proses pembelajaran, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat yang lebih efektif.



BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai Evaluasi Ketersediaan Koleksi Perpustakaan Universitas Bina Bangsa Getsempena (UBBG) Berdasarkan Peraturan Kepala Perpustakaan Nasional Republik Indonesia Nomor 13 Tahun 2017 tentang Standar Nasional Perpustakaan Perguruan Tinggi, dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Ketersediaan koleksi Perpustakaan UBBG secara umum telah memenuhi sebagian besar standar yang ditetapkan dalam Peraturan Kepala Perpustakaan Nasional Republik Indonesia Nomor 13 Tahun 2017. Hal ini terlihat dari tersedianya berbagai jenis koleksi yang mendukung pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi, seperti buku teks, buku referensi, jurnal ilmiah, karya ilmiah mahasiswa, repository institusi, dan koleksi digital. Koleksi tersebut telah dimanfaatkan oleh sivitas akademika sebagai sumber informasi dalam kegiatan pembelajaran, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat.
2. Kesesuaian koleksi dengan kebutuhan program studi di Universitas Bina Bangsa Getsempena tergolong baik, karena setiap program studi telah memiliki koleksi dasar yang mendukung proses pembelajaran. Namun, masih terdapat beberapa bidang ilmu yang memerlukan penambahan judul dan eksemplar buku agar kebutuhan seluruh mahasiswa dan dosen dapat terpenuhi secara lebih

optimal. Penambahan koleksi yang sesuai dengan perkembangan kurikulum juga menjadi kebutuhan penting untuk menjaga relevansi sumber informasi.

3. Dari aspek kemutakhiran koleksi, Perpustakaan UBBG masih menghadapi beberapa kendala. Sebagian koleksi yang tersedia merupakan terbitan lama sehingga kurang mampu mengikuti perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang berlangsung sangat cepat. Oleh karena itu, kegiatan pembaruan koleksi (*collection updating*) dan penyiangan (*weeding*) perlu dilakukan secara berkala agar koleksi yang tersedia tetap relevan dengan kebutuhan pengguna dan standar nasional perpustakaan perguruan tinggi.
4. Koleksi digital telah tersedia dan menjadi salah satu bentuk peningkatan layanan perpustakaan, antara lain melalui repository institusi, OPAC (*Online Public Access Catalog*), serta koleksi e-book. Meskipun demikian, jumlah dan variasi sumber elektronik masih perlu ditingkatkan, terutama akses terhadap jurnal ilmiah nasional terakreditasi dan jurnal internasional bereputasi, sehingga mampu mendukung peningkatan kualitas penelitian dosen dan mahasiswa.
5. Pengembangan koleksi di Perpustakaan UBBG telah dilaksanakan melalui mekanisme pengadaan, hibah, serta usulan dari dosen dan mahasiswa. Namun, proses evaluasi kebutuhan koleksi masih perlu dilakukan secara lebih sistematis melalui analisis statistik peminjaman, survei kebutuhan pengguna, dan penyesuaian terhadap perkembangan kurikulum. Dengan demikian, kebijakan

pengembangan koleksi dapat menjadi lebih efektif, efisien, dan tepat sasaran sesuai dengan Standar Nasional Perpustakaan Perguruan Tinggi.

Secara keseluruhan dapat disimpulkan bahwa tingkat kesesuaian ketersediaan koleksi Perpustakaan Universitas Bina Bangsa Getsempena terhadap Peraturan Kepala Perpustakaan Nasional Republik Indonesia Nomor 13 Tahun 2017 berada pada kategori "sesuai", namun belum sepenuhnya optimal. Beberapa aspek yang masih memerlukan perhatian adalah peningkatan jumlah koleksi, kemutakhiran bahan pustaka, pengembangan koleksi digital, serta peningkatan akses terhadap sumber informasi elektronik agar perpustakaan semakin mampu mendukung pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, penulis memberikan beberapa saran sebagai berikut.

1. Bagi Perpustakaan Universitas Bina Bangsa Getsempena

- a. Perpustakaan perlu meningkatkan jumlah judul maupun eksemplar koleksi, khususnya buku wajib dan buku referensi yang mendukung seluruh program studi, agar rasio ketersediaan koleksi terhadap jumlah pengguna menjadi lebih ideal.
- b. Perpustakaan perlu melakukan pembaruan koleksi secara berkala dengan mengutamakan buku-buku edisi terbaru sesuai perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi, dan kurikulum yang berlaku.

- c. Pengembangan koleksi digital perlu terus ditingkatkan melalui penambahan e-book, e-journal, repository institusi, serta kerja sama dengan penyedia basis data ilmiah sehingga kebutuhan informasi sivitas akademika dapat terpenuhi secara lebih cepat dan luas.
- d. Perpustakaan disarankan melakukan evaluasi kebutuhan koleksi secara berkala melalui survei kepuasan pengguna, analisis data peminjaman, serta usulan dari dosen dan mahasiswa agar pengembangan koleksi lebih tepat sasaran.

2. Bagi Universitas Bina Bangsa Getsempena

- a. Pihak universitas diharapkan meningkatkan dukungan anggaran untuk pengembangan koleksi perpustakaan, baik dalam bentuk koleksi cetak maupun sumber daya elektronik.
- b. Universitas perlu memperkuat kebijakan yang mendukung transformasi perpustakaan menuju perpustakaan digital sehingga layanan informasi dapat diakses secara lebih efektif, efisien, dan berkelanjutan.
- c. Kerja sama dengan perpustakaan perguruan tinggi lain, lembaga pemerintah, maupun penyedia database ilmiah perlu diperluas untuk meningkatkan akses terhadap sumber informasi yang berkualitas.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini hanya berfokus pada evaluasi ketersediaan koleksi berdasarkan standar koleksi dalam Peraturan Kepala Perpustakaan Nasional Republik Indonesia Nomor 13 Tahun 2017. Peneliti selanjutnya disarankan untuk mengembangkan penelitian dengan mengevaluasi standar lainnya, seperti standar pelayanan, sarana dan

prasarana, tenaga perpustakaan, penyelenggaraan, dan pengelolaan perpustakaan. Selain itu, penelitian dapat menggunakan pendekatan kuantitatif maupun *mixed methods* agar diperoleh gambaran yang lebih komprehensif mengenai kualitas penyelenggaraan perpustakaan perguruan tinggi.

Dengan pelaksanaan berbagai rekomendasi tersebut, diharapkan Perpustakaan Universitas Bina Bangsa Getsempena dapat semakin memenuhi Standar Nasional Perpustakaan Perguruan Tinggi serta meningkatkan kualitas layanan informasi yang mendukung pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat.



DAFTAR PUSTAKA

- Bafadal, I. (2015). *Pengelolaan perpustakaan sekolah*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Basuki, S. (2018). *Pengantar ilmu perpustakaan*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Indonesia. (2007). *Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 43 Tahun 2007 tentang Perpustakaan*. Jakarta: Sekretariat Negara Republik Indonesia.
- Indonesia. (2014). *Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 24 Tahun 2014 tentang Pelaksanaan Undang-Undang Nomor 43 Tahun 2007 tentang Perpustakaan*. Jakarta: Sekretariat Negara Republik Indonesia.
- Lasa Hs. (2017). *Manajemen perpustakaan*. Yogyakarta: Ombak.
- Moleong, L. J. (2021). *Metodologi penelitian kualitatif (Edisi Revisi)*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Nasution, S. (2017). *Metode research (Penelitian ilmiah)*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Perpustakaan Nasional Republik Indonesia. (2017). *Peraturan Kepala Perpustakaan Nasional Republik Indonesia Nomor 13 Tahun 2017 tentang Standar Nasional Perpustakaan Perguruan Tinggi*. Jakarta: Perpustakaan Nasional Republik Indonesia.
- Perpustakaan Nasional Republik Indonesia. (2015). *Pedoman penyelenggaraan perpustakaan perguruan tinggi*. Jakarta: Perpustakaan Nasional Republik Indonesia.
- Prastowo, A. (2018). *Manajemen perpustakaan sekolah profesional*. Yogyakarta: Diva Press.

- Priyono. (2016). *Metode penelitian kuantitatif*. Sidoarjo: Zifatama Publishing.
- Rahayuningsih, F. (2015). *Pengelolaan perpustakaan*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Sugiyono. (2023). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D* (Edisi ke-2). Bandung: Alfabeta.
- Sutarno, N. S. (2016). *Manajemen perpustakaan: Suatu pendekatan praktik*. Jakarta: Sagung Seto.
- Suwarno, W. (2016). *Dasar-dasar ilmu perpustakaan: Sebuah pendekatan praktis*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Yusuf, P. M. (2019). *Ilmu informasi, komunikasi, dan kepustakaan*. Jakarta: Bumi Aksara.

